

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dari seluruh pelaksanaan kegiatan tindakan kelas dari siklus I dan siklus II di kelas III SDN 1 Hutuo Kecamatan Limboto dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan pendekatan kontekstual pada proses pembelajaran IPA siswa kelas III SDN 1 Hutuo dapat meningkatkan hasil belajarsiswa pada materi sumber energi. Hasil dari siklus I adalah nilai rata-rata 66,42 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 53,57%. Jadi, hasil dari siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan. Hasil dari siklus II adalah nilai rata-rata 74,64 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 82,14%. Hasil dari siklus II ini jelas telah melampaui kriteria ketuntasan belajar yang mensyaratkan rata-rata hasil tes minimal 70 dengan persentase ketuntasan $\geq 82\%$. Dengan demikian maka penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.
2. Penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dan juga dapat menumbuhkan kerjasama antar siswa dalam kelompok. Terkait temuan di atas, maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa: “Apabila dalam pembelajaran IPA menggunakan pendekatan kontekstual, maka hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Hutuo Kecamatan Limboto dapat meningkat”. dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas III SDN 1 Hutuo, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru hendaknya dapat berperan sebagai motivator dan fasilitator serta dapat mengembangkan kreatifitas dan meningkatkan peran siswa dalam pembelajaran.
2. Guru dapat menggunakan pendekatan kontekstual dengan strategi yang berbeda dalam pembelajaran di kelas pada materi yang berbeda pula.
3. Guru harus menguasai pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
4. Meskipun penelitian tindakan kelas ini hanya sampai 2 siklus dan sudah mencapai hipotesis tindakan, namun guru hendaknya terus mengadakan penelitian selanjutnya agar hasil belajar siswa lebih meningkat.
5. Dalam pembelajaran IPA guru harus lebih kreatif dalam menggunakan berbagai macam pendekatan pembelajaran agar suasana kelas lebih kondusif, efektif dan menyenangkan sehingga mata pelajaran IPA tidak lagi dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan.